

Economic Update – Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) Mempertahankan Level Fed Funds Rate (FFR)

Suku bunga kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) tidak mengalami perubahan pada FOMC meeting bulan Januari. Pada rapat FOMC tanggal 29 Januari 2020, The Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga kebijakan Bank Sentral tetap berada di level 1,5%-1,75%. Menurut analisa The Fed, perekonomian Amerika Serikat (AS) saat ini masih menunjukkan kinerja yang positif seperti aktivitas ekonomi yang masih tumbuh, penciptaan lapangan kerja yang solid, dan menurunnya tingkat pengangguran. Selain itu, belanja rumah tangga masih tumbuh moderat meskipun tidak sekuat sebelumnya. Namun, beberapa indikator lain belum menunjukkan kinerja sesuai dengan ekspektasi seperti masih rendahnya investasi dan lemahnya kinerja ekspor. Inflasi AS untuk barang selain energi dan makanan berada dibawah target The Fed yang sebesar 2%. Dengan kondisi tersebut, seluruh *voting member* dalam penentuan keputusan suku bunga kebijakan sepakat untuk mempertahankan level suku bunga saat ini.

Suku bunga kebijakan The Fed diprediksi tidak akan mengalami perubahan sepanjang tahun 2020. Tanpa ada perubahan fundamental dalam *outlook* perekonomian Amerika Serikat, suku bunga kebijakan The Fed pada tahun 2020 diprediksi tidak akan mengalami perubahan. The Fed *dot plot* yang merupakan indikator probabilitas terjadinya kenaikan atau penurunan suku bunga kebijakan menunjukkan kemungkinan suku bunga kebijakan baru akan dinaikkan pada tahun 2021. Beberapa indikator perekonomian AS dan di tingkat global pun saat ini lebih menunjukkan tekanan dibandingkan penguatan. Dari kondisi perekonomian AS, faktor yang menjadi perhatian ke depan adalah penurunan penilaian terhadap kinerja belanja masyarakat AS dari “kuat” ke “moderat”. Sementara itu, ditingkat global, merebaknya virus corona di Tiongkok berpotensi menimbulkan *downside risk* bagi perekonomian global. Hal ini semakin menguatkan proyeksi terhadap kebijakan suku bunga AS yang tetap pada tahun ini. Bahkan, jika kondisinya semakin memburuk, bukan tidak mungkin arah kebijakan suku bunga akan berbalik *dovish* untuk menstimulasi kembali pertumbuhan ekonomi.

Dengan perkembangan ini, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan masih ada ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga kebijakan (7D RRR). Pada semester I tahun 2020, tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi suku bunga kebijakan Bank Indonesia akan turun sebesar 25 basis poin menjadi 4,75%. Tingkat inflasi diprediksi masih terjaga pada level 3,25% pada akhir tahun 2020, sesuai dengan rentang target inflasi Bank Indonesia yang sebesar 3% ± 1%. Rata-rata nilai tukar rupiah diprediksi masih akan stabil sebesar IDR14.257. (ah)

Key Indicators

Market Perception	30-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	67.18	63.03	67.721
Indonesia CDS 10Y	132.76	129.80	131.99
VIX Index	15.49	12.98	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,657	↓	0.17%	-1.51%
EUR/USD	1.1032	↑	0.20%	-1.62%
GBP/USD	1.3093	↑	0.55%	-1.22%
USD/JPY	108.96	↑	-0.06%	0.32%
AUD/USD	0.6722	↓	-0.47%	-4.22%
USD/SGD	1.3623	↓	0.12%	1.23%
USD/HKD	7.767	↑	-0.08%	-0.33%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-4.42
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-5.04
JIBOR - 6M	5.6	-	0.00	-1.60
LIBOR - 3M	1.8	-	0.00	-13.13
LIBOR - 6M	1.8	-	0.00	-13.29

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.65%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.41%	US Treasury 10 Y	1.59%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Construction Spending MoM	0.5%	0.6%	3-Feb
US	ISM Manufacturing	48.4	47.2	3-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	58.3/bbl	↓	-2.54%	-11.68%
Gold (Composite)	1,574.3/oz	↓	-0.16%	3.76%
Coal (Newcastle)	68.7/ton	↑	0.07%	1.40%
Nickel (LME)	12,620/ton	↑	0.56%	-10.02%
Copper (LME)	5,587.5/ton	↓	-0.95%	-9.50%
CPO (Malaysia FOB)	656.3/ton	↓	-3.63%	-11.72%
Tin (LME)	16,025/ton	↓	-1.08%	-6.70%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓	-2.13%	-9.52%
Cocoa (ICE US)	2,801.0/ton	↑	2.71%	10.28%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.96	-3.30	-41.80
FR0082	Sep-30	7.06	6.62	-1.80	-43.70
FR0080	Jun-35	7.46	7.13	-0.20	-33.30
FR0083	Apr-40	7.54	7.32	-1.40	-22.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.11	-0.40	10.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.24	-0.70	-16.30

Kementerian BUMN akan menyatukan 106 hotel plat merah dalam satu *holding*. (Kontan, 31 Januari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/30). Penguatan tersebut didorong oleh hasil laporan keuangan emiten yang positif. Dow Jones naik sebesar 0,4% ke posisi 28.895,4 (+1,1% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,3% ke posisi 3.283,7 (+1,6% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 1,4% ke posisi 7.382 (-2,1% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 1,4% ke posisi 13.157,1 (-0,7% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah, indeks Nikkei Jepang turun sebesar 1,7% ke posisi 22.977,8 (-2,9% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,4% ke posisi 3.170,7 (-1,6% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (1/30). Sentimen negatif dari virus corona masih menjadi dampak utama pelamahan pasar di kawasan Asia. IHSG turun sebesar 0,9% ke posisi 6.057,6 (-3,8% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Astra International (-2,9%) ke posisi 6.625, Bank Mandiri (-1,9%) ke posisi 7.650, dan HM Sampoerna (-2,3%) ke posisi 2.120. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR261,8 miliar namun masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR1,9 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1,9 bps ke posisi 6,65% (-41,6 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 29 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.084,3 triliun atau *net inflow* sebesar IDR 22,5 triliun ytd (39% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (1/30). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR13.657 (apresiasi 1,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.634– 13.665. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.001-6.050** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.655– 13.705**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13657	13635	13655	13705	13735	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.1031	1.0993	1.1012	1.1045	1.1059	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.3094	1.2929	1.3011	1.3143	1.3193	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9695	0.9646	0.9670	0.9729	0.9764	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Sell	108.96	108.37	108.66	109.17	109.39	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/SGD	Buy	1.3627	1.3578	1.3602	1.3646	1.3666	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6721	0.6670	0.6695	0.6751	0.6782	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Sell	6.9830	6.9485	6.9657	7.0020	7.0211	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	6058	5997	6001	6050	6087	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
OIL	Buy	58.29	56.61	57.45	59.39	60.49	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	1574	1564	1569	1583	1591	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

News Highlights

- Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyiapkan strategi peningkatan serapan investasi industri kimia hingga 2024 untuk penurunan impor kimia dan barang kimia pada 2023 sekitar 30-40%.** Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil Kemenperin menargetkan investasi senilai USD31,5 miliar pada industri kimia. Nilai impor kimia dan barang dari kimia saat ini lebih dari USD20 miliar. Pemerintah sebelumnya mengatakan impor produk petrokimia dapat ditekan hingga 50% pada 2023 karena investasi baru PT Chandra Asri Petrochemical dan PT Titan Lotte Petrochemical. Impor petrokimia per tahun mencapai USD20 miliar atau 30% dari total impor nasional. (Bisnis Indonesia, 31 Januari 2020)
- Kinerja ekspor komoditas karet pada 2020 diperkirakan cenderung turun dibandingkan dengan 2019 di tengah proyeksi perekonomian global yang masih lesu dan gangguan produksi.** Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) mengatakan bahwa kinerja ekspor karet alam Indonesia pada 2019 terkoreksi 13% dibandingkan dengan realisasi pada 2018 yang mencapai 3,06 juta ton. Kementerian Pertanian memprediksi produksi karet akan berkurang 15% karena wabah jamur Pestalotiopsis. (Bisnis Indonesia, 31 Januari 2020)
- PT Unilever Indonesia membukukan kenaikan pendapatan 2,68% (yoy) menjadi IDR42,92 triliun pada 2019.** Namun demikian, laba bersih turun 18,61% (yoy) menjadi IDR9,08 triliun. Penurunan laba disebabkan turunnya penghasilan lain-lain dari IDR2,82 triliun hanya menjadi IDR3,08 miliar. Perusahaan akan terus melakukan serangkaian inovasi dalam berbagai lini bisnisnya. Dengan begitu produk dan layanan perusahaan akan selalu relevan bagi konsumen di masa depan. Upaya ini juga diyakini akan mampu menunjang kinerja keuangan perusahaan yang positif. (Kontan, 31 Januari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri